

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### 5.1 Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam menentukan efektivitas program Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Mandiri CBD Pluit dalam penelitian ini mengacu teori efektivitas program dari Budiani (2007: 53) yaitu terdapat 4 indikator dalam menentukan efektivitas sebuah program diantaranya: Ketepatan sasaran Program, Sosialisasi program, Tujuan Program dan pemantauan program.

##### 5.1.1 Ketepatan Sasaran Program

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang berkaitan dengan Efektivitas program KUR pada Bank Mandiri CBD Pluit bahwa dasar pedoman pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) berdasarkan peraturan PERMENKO No 8 Tahun 2019 tentang Kredit Usaha Rakyat adalah pembiayaan modal kerja/investasi kepada debitur atau masyarakat individu/perseorangan, badan usaha/kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tersebut belum cukup.

Pelaksanaan KUR bertujuan untuk meningkatkan akses pembiayaan kepada usaha produktif, meningkatkan kapasitas daya saing usaha mikro, kecil dan menengah mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, dan meningkatkan kesejahteraan UMKM, namun ketepatan sasaran program KUR masih dinilai belum maksimal dikarenakan masih ada pelaku UMKM yang belum merasa sejahtera dengan ditandai masih adanya pelaku UMKM yang gagal bayar atau kredit macet terhadap pinjaman KUR tersebut.

Sasaran dari peraturan PERMENKO No 8 Tahun 2019 tentang Kredit Usaha Rakyat adalah masyarakat menjadi sejahtera akan dana bantuan serta dapat membantu permodalan bagi usaha yang membutuhkan modal tambahan, setidaknya meringankan beban pelaku UMKM. KUR

dapat tercapai secara maksimal apabila para stakeholder yang berkepentingan dan dipentingkan seperti pihak pemerintah selaku pembuat kebijakan serta pihak perbankan selaku yang menjalankan kebijakan tersebut, karena seharusnya siapapun masyarakat yang meminjam dana KUR dapat merasa sejahtera akan kebijakan KUR tersebut.

Dengan menggunakan teknik triangulasi didapatkan hasil bahwa pelaksanaan KUR belum mencapai sasaran programnya, hal tersebut disebabkan karena diantaranya pada tahun 2020 sampai tahun 2022 terdapat 161 pelaku UMKM, hanya 128 pelaku UMKM yang mengajukan KUR, hanya 81 UMKM pengguna KUR yang dapat mengembangkan usahanya. Selain itu pemerintah dinilai memiliki kurang peduli dan tidak berpartisipasi secara aktif untuk melakukan pelatihan kepada UMKM bagaimana pentingnya mengelola keuangan dengan baik. Salah satu faktor penyebab masih banyaknya pelaku UMKM yang belum merasa sejahtera diantaranya kredit macer adalah kurangnya pengawasan pemberian modal yang dilakukan oleh pihak Bank Mandiri CBD Pluit serta tidak adanya petugas yang dapat memantau baik secara langsung maupun secara tidak langsung mengenai usaha yang sedang dijalankan oleh peminjam KUR tersebut.

#### 5.1.2 Sosialisasi Program

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi, Staff Mikro KUR Mandiri sudah melakukan langsung dan sosialisasi tidak langsung melalui kegiatan bazar UMKM, spanduk informasi KUR, brosur KUR, banner, lalu terdapat sosialisasi langsung yang dilakukan oleh Bank Mandiri melalui staff Mikro KUR yaitu di mana saat proses penyampaian informasi ke masyarakat dengan menyampaikan informasi bahwa Pemerintah melalui Bank Mandiri mempunyai program peminjaman dana yaitu program KUR untuk membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan dana dengan melalui pinjaman dana dengan melakukan interview kepada masyarakat untuk menawarkan bantuan dan beberapa syarat pengajuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Namun sosialisasi tidak intensif dilaksanakan karena kurangnya petugas yang melakukan sosialisasi tersebut sehingga harus memakan waktu lebih lama agar ada petugas tambahan yang membantu melakukan sosialisasi akibatnya masyarakat enggan berpartisipasi ulang karena dirasa menghabiskan waktu yang sudah dilalui dan sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa proses pencairan dana KUR dirasa sulit akan persyaratan.

Dengan menggunakan teknik triangulasi yang dikaitkan dengan teori efektivitas program menunjukkan bahwa pelaksanaan program KUR sudah terdapat sosialisasi tidak langsung seperti media spanduk, sticker dan media iklan yang dipasang di beberapa tempat seperti Pasar Muara Angke, Supermarket, pinggir jalan raya, di Bank Mandiri CBD Pluit, dan di beberapa Foodcourt Pluit maupun mall pluit.

Sosialisasi KUR pada Bank Mandiri CBD Pluit mengalami hambatan dikarenakan tidak adanya koordinasi antara Bank Mandiri CBD Pluit dengan pihak pemerintah melalui Kecamatan Penjaringan baik mulai dari pimpinan maupun staf-staf untuk bersama-sama melakukan tindakan penyampaian informasi KUR dan pengembangan usaha melalui pelatihan kewirausahaan atau manajemen keuangan kepada masyarakat yang meminjam dana KUR maupun masyarakat yang akan meminjam dana KUR.

### 5.1.3 Tujuan Program

Menggunakan teknik triangulasi berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang berkaitan dengan Efektivitas program KUR pada Bank Mandiri CBD Pluit bahwa tujuan program belum tercapai secara efektif disebabkan karena kurangnya pengawasan dan belum ada tim yang melakukan pengawasan yang menyebabkan penyaluran tidak terarah pemanfaatannya kepada UMKM lalu kurangnya pemantauan terhadap para UMKM yang ingin meminjam dana KUR apakah dana tersebut memang diperuntukkan untuk usahanya atau diperuntukkan untuk hal lain yang tidak ada manfaatnya untuk usahanya

sama sekali sehingga kualitas KUR dapat efektif mensejahterakan masyarakat. Sampai saat ini belum adanya surat perjanjian yang menunjukkan bahwa anggaran dana KUR hanya diperuntukkan untuk usahanya dan bukan diperuntukkan untuk hal lain.

Dalam pedoman pelaksanaan peraturan PERMENKO No 8 Tahun 2019 pasal 36 tentang Kredit Usaha Rakyat bahwa dalam pelaksanaannya kementerian/Lembaga teknis dan pemerintah daerah melakukan pembinaan teknis pelaksanaan KUR, serta Pemertintah atau penyalur KUR melakukan pembinaan dan pendampingan usaha baik yang sedang menerima KUR maupun yang belum menerima KUR di sektornya masing-masing.

Namun kegiatan pendampingan dan pembinaan belum dilakukan oleh pihak pemerintah khususnya kecamatan penjaringan sehingga program KUR tidak terserap secara maksimal. sangat diperlukan sarana prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan program KUR ini diantaranya diadakan bazar mengenai program KUR, diberikan hadiah menarik apabila mengikuti program KUR dengan syarat yang sudah diputuskan sebelumnya, lalu Bank Mandiri bersama pemerintah bekerjasama menyediakan ruang untuk melakukan edukasi, konseling, bimbingan, informasi, atau seminar mengenai manfaat program KUR untuk mengembangkan usaha yang berdampak untuk kesejahteraan masyarakat.

Koordinasi antar Bank Mandiri dan Kecamatan Penjaringan belum dilakukan, dibuktikan dengan belum adanya program yang berisikan cara memajukan usaha UMKM, hingga kegiatan monitoring dan evaluasi. Terdapat perbedaan pendapat antara pihak Bank Mandiri dan pihak Kecamatan Penjaringan, pihak Kecamatan Penjaringan menyatakan bahwa seharusnya Bank Mandiri melakukan upaya sosialisasi secara mandiri karena Bank Mandiri sebagai penyalur kebijakan KUR tersebut. Sedangkan pihak Bank Mandiri menyatakan pemerintah selaku pembuat kebijakan KUR harus turut serta mensukseskan program KUR tersebut dengan cara memberi informasi, edukasi maupun pembinaan kepada masyarakat agar masyarakat bisa mengikuti program KUR tersebut.

Koordinasi antar pimpinan belum terjadi menyebabkan kegiatan KUR belum efektif mensejahterakan UMKM kemudian koordinasi antara organisasi dimana organisasi belum sepenuhnya membantu sosialisasi kepada masyarakat terkait pembinaan dan pelatihan manajemen keuangan yang baik. Dari pernyataan tersebut sudah seharusnya terjalin komitmen antar lembaga untuk saling bertukar informasi sehingga program KUR dapat dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan.

#### 5.1.4 Pemantauan Program

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi, pelaksanaan program KUR pada Bank Mandiri CBD Pluit perlu adanya kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh seluruh pimpinan termasuk dari Bank Mandiri maupun Pemerintah Penjangkaran dalam memonitoring tingkat kesejahteraan UMKM yang sudah mendapatkan atau menerima program KUR.

Namun di Bank Mandiri sendiri belum ada kegiatan monitoring dan evaluasi Bank Mandiri hanya menyediakan KUR namun tidak melakukan kegiatan monitoring apakah nasabah atau masyarakat program KUR sudah merasa sejahtera sehingga dapat membayarkan angsuran KUR sampai selesai. Demikian pula dengan pemerintah, pemerintah beranggapan bahwa yang berhak memonitoring nasabah KUR tersebut ialah Bank Mandiri itu sendiri sehingga sampai saat ini belum adanya koordinasi antara Bank Mandiri dan pemerintah dalam hal monitoring nasabah KUR tersebut.